$r_{xy} = 0.043 < 0.561$ (r tabel 1%)

Dengan demikian ternyata bahwa r_{xy} adalah lebih kecil dari pada r_t, baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1%. Maka hipotesis alternatif di tolak, sedang hipotesis nihil di terima atau di setujui. Sehingga dapat di nyatakan tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar pendidikan Agama Islam.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian skripsi yang berjudul."Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam anak yang di kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar di perumahan bukit Bambe Driyorejo RT 23 RW 2, sedangkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan dalam perumusan masalah di atas pada bab I, maka berikut ini penulis mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan orang tua siswa di perumahan Bukit Bambe yaitu mayoritas orang tua menempati tingkat pendidikan tinggi dan menengah. Hal ini di tunjukkan dengan banyaknya orang tua (ayah) siswa yang berpendidikan SLTA/SMA sebanyak 11 orang atau 55%, dan yang berpendidikan tinggi 8 orang atau 40 %, SLTP/MTs sebanyak 1 orang atau 5 %, dan pendidikan SD/MI sebanyak 0 orang atau 0 % dari jumlah orang tua siswa. Sedangkan orang tua (ibu) siswa yang berpendidikan SLTA/SMA sebanyak 9 orang atau 45%, dan yang berpendidikan tinggi 9 orang atau

- 45 %, SLTP/MTs sebanyak 2 orang atau 10 %, dan pendidikan SD/MI sebanyak 0 orang atau 0 % dari jumlah orang tua siswa.
- 2. Hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang naik di kelas 5 dan 6 di perumahan bukit Bambe, mayoritas siswa memperoleh dengan hasil baik. sebanyak 10 orang yang mendapat nilai 76-84 atau 50 % dari 20 responden.
- Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam anak kelas 5 dan 6 di perumahan bukit Bambe Driyorejo RT 23 RW 2

B. Saran-Saran

Setiap orang tua mengharapkan anak-anaknya dapat memperoleh prestasi belajar yang baik, akan tetapi orang tua terkadang kurang memperhatikan faktor-faktor yang menunjang keberhasilan belajar tersebut. Pada bagian akhir ini penulis mengemukakan beberapa saran :

- 1. Bagi para orang tua.
 - a. Diharapkan orang tua agar lebih mengawasi mengarahkan serta membimbing anak dalam belajar. Khususnya membantu mengatasi kesulitan dalam belajar yang dialami oleh anak-anaknya karena anak pada masa usia sekolah dasar masih memerlukan arahan dalam belajar.
 - b. Orang tua diharapkan lebih memberikan dorongan atau motivasi yang intensif dan berkesinambungan terhadap belajar anaknya. Karena dengan adanya dorongan atau motivasi yang intensif dan berkesinambungan diharapkan secara otomatis akan menambah dan meningkatkan prestasi belajar anak.

c. Bagi para orang tua yang masih mempunyai tingkat pendidikannya rendah diharapkan selalu menambah wawasan dan pengetahuannya dengan cara sering mengikuti kegiatan keilmuan baik di lingkungan sekitarnya atau ke tempat lain. Adapun cara lain untuk menambah wawasan dan pengetahuan dengan sering membaca buku-buku yang bersangkutan dengan pendidikan, koran, majalah, dan sebagainya agar bisa membantu membimbing dan mendorong serta mengarahkan anaknya guna mendapatkan prestasi belajar yang baik. Bagi orang tua.

1. Bagi anak

- a. Di harapkan anak selalu mematuhi orang tua dan melakukan hubungan yang baik di dalam keluarga, sehingga dapat menemukan kesulitan dalam belajar dapat dipecahkan atau dibicarakan dengan sesama anggota keluarga.
- b. Hendaknya anak menyadari pentingnya suatu prestasi dalam dunia pendidikan sehingga dapat memotivasi dirinya untuk selalu berprestasi. Siswa hendaknya patuh pada nasehat orang tua dan guru serta bergaul dengan teman-teman yang baik karena lingkungan pergaulan juga berpengaruh dalam pembentukan sikap yang baik.
- c. Disamping siswa di motivasi oleh luar hendaknya siswa menumbuhkan motivasi dari dalam dirinya,karrena motivasi dari dalam sangat kuat pengaruhnya untuk giat belajar.
- d. Siswa hendaknya lebih sering membaca dan tekun dalam belajar.

2. Bagi Masyarakat